

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV, maka dapat kita ketahui bahwa penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Hasil analisis yang didapat, didukung oleh pendapat yang sudah ada. Selanjutnya pembahasan hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil sampel di kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dilihat dari hasil tes kecerdasan emosional siswa, sebagian besar siswa memiliki tingkat kecerdasan emosi yang baik. Kondisi emosional yang baik dan

positif pada siswa akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan mencapai tujuan-tujuan. Sementara emosional yang tidak sesuai atau bersifat negatif pada siswa justru akan berdampak pada kegagalan dalam belajar. Dengan demikian, secara tidak langsung kondisi emosional memengaruhi proses belajar siswa. Kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang akan membantunya dalam memahami perasaan sehingga bisa mengontrol dirinya dalam bertindak. Jika terkontrol dengan baik, maka akan lebih mudah dalam menyerap materi setiap pelajaran, khususnya pelajaran matematika.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daniel Goleman bahwa kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya yakni: kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.⁸⁵ Dengan kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang individu, maka ia akan mampu mengenali perasaannya dan juga perasaan orang lain sehingga komunikasi antar sesama akan berjalan dengan baik. Keterkaitan hubungan baik satu dengan yang lain dapat memudahkan peserta didik meraih keberhasilan dalam belajar.

Teori lain juga dikemukakan oleh Reuven Bar-On, sebagaimana dikutip oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book, ia menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Selanjutnya, Steven J. Stein dan Howard E.

⁸⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 39

Book menjelaskan pendapat Peter Salovey dan John Mayer, pencipta istilah kecerdasan emosional, bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.⁸⁶

Penting untuk diketahui, bahwa kecerdasan emosi merupakan dasar bagi lahirnya kecakapan emosi yang diperoleh dari hasil belajar dan dapat menghasilkan kinerja menonjol dalam pekerjaan. Inti dari kecakapan emosi ini adalah dua kemampuan (1) empati, yang melibatkan kemampuan membaca perasaan orang lain; (2) keterampilan sosial, yang berarti mampu mengelola perasaan orang lain dengan baik. Kecerdasan emosional bukanlah muncul dari pemikiran intelek yang jernih, tetapi dari pekerjaan hati manusia. Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum.⁸⁷

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa, dengan kecerdasan emosional siswa yang baik dapat berpengaruh pada peningkatan atau kesuksesan dalam mencapai hasil belajar siswa yang baik khususnya pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.

⁸⁶ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 69

⁸⁷ Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terjemahan Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 35

B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil sampel di kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung bahwa pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kecerdasan intelektual siswa terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Kecerdasan intelektual siswa juga menjadi salah satu faktor yang dominan terhadap tercapainya hasil belajar matematika. Karena dengan adanya kecerdasan intelektual yang baik siswa juga akan dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, namun jika kecerdasan intelektual siswa rendah maka akan sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Kecerdasan intelektual atau sering disebut juga dengan intelegensi. Tes IQ (*Intelligence Quotient*) sering dijadikan sebagai ukuran kecerdasan seseorang di Indonesia. Hasil belajar siswa khususnya matematika juga dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektual siswa. Agar hasil belajar siswa dengan tingkat intelegensi menjadi lebih baik, proses pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kondisinya terutama tingkat kecerdasan individu.

Masyarakat umum mengenal *intelligence* sebagai istilah yang menggambarkan kecerdasan, kepintaran, kemampuan berpikir seseorang atau kemampuan untuk memecahkan problem yang dihadapi. Gambaran seseorang yang memiliki inteligensi tinggi, biasanya merupakan cerminan siswa yang pintar, siswa yang pandai dalam studinya. Memang, hal tersebut tidak bisa dipungkiri, karena sejarah mencatat sejak tahun 1904, Binet seorang ahli psikologi telah berhasil membuat suatu alat untuk mengukur kecerdasan, yang disebut dengan *Intelligence Quotient (IQ)*. IQ yang tinggi memudahkan seorang siswa belajar dan memahami berbagai ilmu.⁸⁸

Menurut Thorndike dan Hagen menyimpulkan hubungan tes kecedasan intelektual dengan hasil belajar. Kesimpulan ini didasarkan pada ritus penelitian mengenai tes kecerdasan intelektual dan hasil belajar, yaitu: (1) Ada korelasi yang kuat antar skor tes kecerdasan intelektual dengan hasil belajar harian di kelas. Angka korelasi yang ditemukan menunjukkan antara 0,50 sampai dengan 0,60. (2) Ditemukan korelasi tes kecerdasan intelektual dengan hasil belajar yang lebih tinggi di sekolah dasar dari pada di sekolah menengah, dan kesimpulan yang sama juga terjadi di sekolah menengah lebih tinggi dari pada perguruan tinggi.⁸⁹

Menurut Retno Ayu Pratiwi (2011:23), dilihat dari intelektualnya kita dapat mengatakan cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, yang mempunyai kecerdasan tinggi terutama yang menyangkut

⁸⁸ Uswatul Chusna, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Prestasi Belajar Matematika" dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/450/> diakses 09 Desember 2014.

⁸⁹ Amaliyah, *Hubungan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 29 Sunggal Deli Serang*", Jurnal ANSIRU Nomor 1 Volume 1, Juni 2017, hal. 65

pemikiran dan pemahaman. Robin dan Judge dalam Dwijayanti (2009:57) juga mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.⁹⁰

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kecerdasan intelektual sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil sampel di kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual siswa terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

⁹⁰ Febri Sulistiya, “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa di SMPN 15 Yogyakarta” dalam <https://eprints.uny.ac.id/> diakses 07 September 2016

Kecerdasan emosional yang baik dan kecerdasan intelektual yang tinggi tentu akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula, dan dalam hal ini adalah matematika. Kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi siswa untuk menghadapi gejolak, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dan kehidupan. Masih ada faktor lain yang tidak kalah penting dari kecerdasan intelektual yakni kecerdasan emosional. Dalam proses belajar kedua intelligensi tersebut sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan.

Kecerdasan emosional menjadikan siswa mampu memahami dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Demikian juga apabila siswa memiliki kecerdasan intelektual tinggi, maka pada saat pembelajaran dan guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran tentunya akan dapat meresapi makna dan kandungan materi yang disampaikan sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswa dan dalam hal ini akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya mata pelajaran matematika. Maka dari itu, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik dan tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi, dapat berpengaruh pada hasil belajar yang baik khususnya mata pelajaran matematika.

Dengan demikian, seseorang yang memiliki IQ saja belum cukup, yang ideal adalah IQ yang diberengi dengan EQ yang seimbang. Pemahaman ini didukung oleh pendapat Goleman yang dikutip oleh Patton, bahwa para ahli psikologi sepakat kalau IQ hanya mendukung sekitar 20% faktor yang

menentukan keberhasilan, sedangkan 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Terdapat beberapa manfaat dari keselarasan IQ dan EQ, yaitu seseorang akan mampu: (1) bekerja lebih baik dari pekerja lainnya, (2) menjadi anggota kelompok yang lebih baik, (3) merasa percaya diri dan diberdayakan untuk mencapai tujuan, (4) menangani masalah dengan lebih efektif, (5) berkomunikasi dengan lebih efektif.⁹¹

Menurut Patton bahwa hubungan IQ dan EQ sebagai berikut. IQ adalah faktor genetik yang tidak dapat berubah yang dibawa sejak lahir. Sedangkan EQ tidak demikian, karena dapat disempurnakan dengan kesungguhan, pelatihan, pengetahuan, dan kemauan. Dasar untuk memperkuat EQ seseorang adalah dengan memahami diri sendiri. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ.⁹²

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.

⁹¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal.70

⁹² Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal.72